



Pengaruh Penggunaan Media Gambar papan Flanel Terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia (ABK) Pada Pembelajaran Tematik

Siti Widiati

Kinanti Anisa Lestarii¹, Jennyta Caturiasari², Srie Mulyani³

¹ Universitas PGRI Palembang : wiwitaja1414@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this research is whether using flannel board drawing media can influence the reading ability of dyslexic children in class III of SD Negeri 18 Sembawa in thematic learning. The aim of this research is to improve the reading ability of dyslexic children in thematic learning. This research is experimental research. The method used is pre-experimental design. The design of this research is one group pre-test and post-test design. This research sample uses purposive sampling. From the results of the hypothesis test or t test, the calculated t is obtained, namely with a significance value < 0.05 , with a sig value of $0.000 < 0.05$, the results of the homogeneity test carried out are $0.580 > 0.05$, so it can be concluded that the data is homogeneous. So it can be concluded that "There is an influence on the use of flannel board drawing media on the reading ability of dyslexic children in thematic learning"

Keywords: : reading ability of dyslexic children, thematic learning, flannel board drawing media

ABSTRAK

Permasalahan pada penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media gambar papan flanel dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak disleksia siswa kelas III SD Negeri 18 Sembawa dalam pembelajaran Tematik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak disleksia pada pembelajaran tematik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Metode yang digunakan adalah pre eksperimental design. Desain penelitian ini adalah one Group pre-test and post-test Design. Sample penelitian ini menggunakan Sampling purposive. Hasil uji hipotesis atau uji t, maka di peroleh t hitung yaitu dengan nilai signifikansi $< 0,05$, dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ hasil uji homogenitas yang dilakukan adalah $0,580 > 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa data homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Adanya pengaruh pada penggunaan media gambar

papan flannel terhadap kemampuan membaca anak disleksia pada pembelajaran Temetik”

Kata kunci: kemampuan membaca anak disleksia, pembelajaran temetik, media gambar papan flannel

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman yang semakin berkembang pesat memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan baik dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, kesenian, politik, hingga pendidikan. Perkembangan tersebut merupakan hal yang tidak dapat terhindarkan, terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan sendiri pada dasarnya berjalan beriringan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk menyampaikan materi ajar dengan berbagai macam model dan bahan pembelajaran. Seiring dengan berkembangnya ilmu dan kemajuan teknologi, model dan bahan pembelajaran turut serta mengikuti dan menyesuaikan kemajuan tersebut. Seperti halnya model-model dan bahan pembelajaran yang dikembangkan oleh berbagai ahli dengan beragam inovasi dari waktu ke waktu untuk menyempurnakan kemajuan dalam bidang pendidikan. Adapun pengertian model pembelajaran menurut Octavia (2020), yaitu suatu bentuk tahapan dengan susunan sistematis (sintaks) dalam alur proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai, menarik, serta mudah dipahami. Selain itu, model pembelajaran memiliki kegunaan atau fungsi yaitu sebagai penentu kegiatan pembelajaran yang berkenaan bagi peserta didik, dengan menyesuaikan keefisienan dalam pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Kelana & Wardani, 2021).

Dari hasil observasi awal di kelas III SD Negeri 18 Sembawa pada tanggal 15 Januari 2024, penulis menemukan kegiatan belajar mengajar yang kurang baik. Guru menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses pembelajaran. Selain itu penulis mengidentifikasi ada 24 siswa yang memiliki kesulitan membaca permulaan sehingga tidak biasa mengikuti pembelajaran seperti siswa lainnya, meskipun siswa tersebut sudah mampu membaca kata sederhana, ia kesulitan menggabungkan kata dan meleburnya menjadi kalimat sederhana. Selama observasi ke 24 siswa tersebut terlihat pasif selama pembelajaran hanya mendengarkan guru dan tidak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran tetapi, tetapi ia aktif bermain pada saat pembelajaran berlangsung. Ini merupakan masalah yang melibatkan berbagai mata pelajaran karena gaya pengajaran guru yang monoton dan kurangnya dukungan media yang menarik dalam proses pembelajaran. Hasil asesmen menunjukkan bahwa 24 siswa kelas III menguasai huruf dan dapat membaca dua suku kata dengan pola KV-KV atau KV-KVK, tetapi mengalami kesulitan saat membaca kata-kata dengan konsonan rangkap seperti “minum” yang di baca sebagai “num”.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian menggunakan kuasi eksperimen dengan rancangan *pre-test -post-test non-equivalent control group design*. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memahami sebuah fenomena yang nantinya dilakukan perbandingan dan melihat pola hubungan dan sebab-akibat dari fenomena yang diamati (Sugiyono, 2016). Sementara itu kuasi eksperimen menurut Cook & Campbell (1979) merupakan suatu eksperimen yang didalamnya memiliki perlakuan, pengukuran dampak, dan unit eksperimen yang dilakukan dengan penugasan yang tersusun atau tidak acak, dalam menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan. penelitian ini di lakukan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh penggunaan media gambar papan flanel terhadap kemampuan membaca anak disleksian (ABK)

Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis menggunakan perhitungan dengan program IBM SPSS versi 25 untuk dilakukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas merupakan suatu pengukuran data yang dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal (Haniah, 2013). Setelah dilakukan uji normalitas, data diuji homogenitasnya, pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui hasil varian populasi memiliki kesamaan atau tidak (Usmadi, 2020). Tahapan selanjutnya ialah melakukan pengujian homogenitas dengan uji-t dan N-Gain, uji-t atau uji *sample t-test* merupakan jenis pengujian dalam statistika dengan tujuan membandingkan rata-rata

dua grup yang tidak saling berkaitan atau subjek yang digunakan berbeda (Palupi, 2022). Sementara uji N-Gain dilakukan untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan pemahaman peserta didik sebelum dan setelah dilakukan pembelajaran dengan model *problem based learning* (PBL) berbantuan *flipbook* digital pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan model kooperatif pada kelas kontrol melalui hasil *pre-test* dan *post-test*. Setelah itu, dilakukan pengujian regresi linear sederhana dan analisis koefisien determinasi, untuk mengetahui kedua hubungan variabel bersifat linear atau tidak. Sedangkan analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 18 Sembawa, penelitian ini terhitung mulai tanggal 6 Mei 2024 sampai dengan 22 Mei 2024. Pertemuan pertama dilakukan *pretest*, setiap siswa diberikan satu lembar bacaan dengan pelajaran Bahasa Indonesia tentang iklim, musim, dan cuaca.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, ditemukan adanya pengaruh terhadap pemahaman konsep hidup rukun yang dilihat dari hasil analisis dengan uji regresi linear yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients	
	Unstandardized B	Std. Error
<i>pretest</i>	6,06711	1,23844
<i>posttest</i>	5,8750	8,4369

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 1.1, didapatkan data hasil perhitungan pada persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Uji Signifikansi Regresi

Test	Sig.	α	Keterangan
<i>Regression</i>	0,000	0,05	H ₀ ditolak

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 1.2, didapatkan nilai *Sig.* sebesar 0,000 (*Sig.* < α atau 0,05) maka H₁ diterima. Sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan

Setelah dilakukan pengujian regresi sederhana dan signifikansi regresi, selanjutnya dilakukan pengujian koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh antara model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan *fmedia gambar papan flanel*

Maka dapat di simpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

SIMPULAN

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga dapat diketahui jika terdapat perbedaan yang signifikan dari sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media gambar papan flanel.

DAFTAR PUSTAKA

Trianto. (2010). prinsip pembelajaran tematik. penggunaan media papan flanel untuk meningkatkan proses pembelajran tematik, 85.

Trianto, P. d. (2010). Pembelajaran Tematik. penggunaan media papan flanel untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik pada siswa sekolah dasar, 86.

Yandi, A. (1 Januari 2023). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review). Jurnal pendidikan siber nusantara (jpsn).

Yanuarsari. (2020). Penegertian Media Papan Flanel. Wulandari, 21372.

Zuri Astari. (2023). upaya guru mengatasi kesulitan membaca siswa disleksia pada kelas rendah di sekolah negri 15 Kartiasa. jurnal ilmiah Edukasi, 126-135.